

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode *cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran PPKn di SMPN 1 Jerowaru Tahun Pembelajaran 2018/2019

Nursam¹

Guru SMPN 1 Jerowaru

nursam17@gmail.com

Abstrak: Penelitian tindakan kelas ini bertujuan meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dengan penerapan metode *cooperatif learning*. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan karena dalam proses pembelajaran masih ditemukan masalah atau hambatan terhadap guru maupun siswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus pertama dan siklus ke dua, dimana dalam setiap siklus terdiri atas perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, obsevasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Jerowaru pada semester dua tahun pembelajaran 2018/2019. Pengumpulan data pada siklus satu dan siklus dua menggunakan tes subyektif atau pilihan ganda yang dibuktikan dengan analisis serta hasil dari observasi yang membantu peneliti dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian di lokasi penelitian mengalami peningkatan sebesar 37%. Hasil belajar siswa rata-rata mencapai 62 menjadi 89 hasil ini mengalami peningkatan sebesar 27%.

Kata kunci: Hasil belajar, metode kooperatif learning.

¹ Guru mata pelajaran PPKn SMPN 1 Jerowaru.

Pendahuluan

Pendidikan adalah sesuatu yang esensial atau penting dalam kehidupan. Baik kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat serta dalam kehidupan berkeluarga. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam dunia pendidikan. Faktor tersebut antara lain adalah kurikulum, sarana prasarana, dan terutama faktor tertentu dari keberhasilan tersebut adalah guru sebagai tenaga pendidik.

Berdasarkan temuan penulis, sebagian besar siswa kurang aktif dan tidak mampu berfikir kritis dalam materi berorganisasi, anak belum mampu berpikir kritis dan menemukan solusi dengan benar sehingga banyak anak yang menjawab salah dengan alasan soalnya sulit. Karena itu wajar setiap kali diadakan tes, nilai pelajaran

PPKn selalu rendah dengan rata-rata kurang dari KKM. Seperti yang dialami penulis sendiri, setiap ulangan PPKn nilai rata-rata anak di bawah 70. Termasuk pada materi Berorganisasi.

Menghadapi kenyataan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mendalami metode dan pendekatan yang dapat memberikan jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapi, dan melakukan beberapa tindakan-tindakan evaluasi pada proses pembelajaran PPKn, khususnya pada materi berorganisasi. Perbaikan yang akan penulis lakukan terutama dalam menerapkan metode *Cooprative Learning* dalam materi berorganisasi. Harapan penulis adalah terjadinya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga terlihat lebih bermakna dan peserta didik juga mampu memahami secara keseluruhan materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

- a. Siswa kurang memahami tentang organisasi
- b. Siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok
- c. Siswa tidak berani mengeluarkan pendapat
- d. Beberapa orang siswa selalu mengantuk
- e. Siswa tidak berani bertanya
- f. Hasil belajar siswa rendah.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode kooperatif learning dapat meningkatkan hasil belajar VIII SMPN 1 Jerowaru pada mata pelajaran PPKn dengan materi berorganisasi?.

Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Pengertian Prestasi Hasil Belajar.

Menurut Andayani hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh melalui proses

pembelajaran.² Begitu juga hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungan³.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari, maka perubahan perilaku yang diperoleh berupa penguasaan konsep. Dalam pembelajaran PPKn pada materi Organisasi, melalui aktivitas tersebut akan lebih bermakna bagi siswa, oleh karena itu siswa juga perlu berinteraksi dengan siswa yang lain untuk membuat simpulan yang benar.

Dalam penelitian ini hasil belajar pada pelajaran PPKn dengan materi Organisasi pada siswa kelas VIII SMPN 1 Jerowaru yang diukur melalui tes formatif dengan KKM 70. Maka siswa yang berjumlah 27 orang siswa sebagian besar mendapat nilai dibawah KKM. Bagi siswa yang nilainya kurang dari target diberikan soal perbaikan/remedial, kemudian bagi siswa yang memenuhi standar ke

² Andayani, dkk., *Pemantapan kemampuan profesional*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 23.

³ *Ibid*, 43.

atas diberikan soal pengayaan dalam bentuk menjawab essay.

Secara khusus Aswani telah mengklasifikasikan dalam empat kelompok seperti berikut⁴:

1. Kelompok Pengolahan Informasi, terdiri dari :
 - Model pencapaian konsep
 - Model berpikir Induktif (*Induktiv Thinking*)
 - Pemandu Awal (*Advance Organize*)
 - Latihan Penelitian (*Inquiry Training*)
 - Pengorganisasian
2. Kelompok Interaksi Sosial atau “ Social models “, terdiri dari :
 - Bermain Peran (*Rule Playing*)
 - Investigasi kelompok dan
 - Model Inquiri Studi Social
3. Kelompok Personal atau “ Personal models “, Terdiri dari :
 - Pembelajaran tanpa arah
 - Model Sentitik

⁴Zainul Aswani, 2005, *Komputer dan media Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka), 65.

- Model Pertemuan Kelas (*Classroom meeting*)
4. Kelompok Prilaku atau “ Behavioral system “, terdiri dari :
 - Kontrol diri melalui metode operan
 - Latihan pengungkapan perasaan secara jujur dan langsung
 - Belajar tuntas (*mastery learning*)⁵
 -

Peran berorganisasi dalam pembelajaran PPKn di SMPN 1 Jerowaru

Organisasi adalah merupakan Suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Faktor penyebab keberhasilan siswa tergantung dari kelompok kerja atau belajar, maka dalam kelompok kerja itu bisa juga disebut sebagai organisasi. Jadi tujuan yang dimaksudkan adalah:

- a. Untuk memotivasi siswa.
- b. Untuk menarik minat dan perhatian siswa

⁵ A. Malik Fadjar, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Fajar Dunia, 1999), 43.

- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi situasi dimana mengalami emosi, perbedaan pendapat, dan permasalahan dalam lingkungan kehidupan sosial anak
- d. Menarik siswa untuk bertanya
- e. Mengembangkan kemampuan komunikasi siswa.
- f. Melatih siswa untuk berperan aktif dalam kehidupan.⁶

Diperjelas pula dengan pendapat dari *Stephen P. Robbins*, Menyatakan bahwa Organisasi adalah kesatuan (*Entity*) sosial yang dikordinasikan secara sadar dengan “sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi yang bekerja sama atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau sekelompok tujuan”.

Dalam mata pelajaran PKn kelas VIII SMPN 1 Jerowaru pada semester 2 ada materi tentang kebebasan berorganisasi, dalam materi

ini organisasi merupakan suatu perkumpulan yang anggotanya terdiri atas beberapa orang yang bekerja sama dengan upaya mencapai tujuan bersama, jadi tujuan dibentuknya organisasi agar suatu kegiatan berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan.

Ada beberapa macam organisasi yang ada di sekolah dan di masyarakat sebagai contoh antara lain:

1. Macam-macam Organisasi Sekolah yaitu, OSIS, Komite Sekolah, Pramuka, PMR, UKS dan Koperasi Sekolah.
2. Macam-macam Organisasi Masyarakat yaitu, RT, Karang Taruna, PKK, Posyandu dan lain sebagainya.⁷

Kerangka Berpikir

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisiensi sesuai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu strategi yang harus dimiliki oleh

⁶ BNSP, *Standar Isi Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD kelas V*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 76.

⁷ Rahayu Setiati dan Fajar Ningsih, *PKn SD/MI kelas V*, Pusat Perbukuan: Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008), 24.

guru adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau bisa disebut methode mengajar.

Dengan model pembelajaran *cooperative learning*, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan prestasi hasil belajar lebih meningkat pada mata pelajaran PPKn dan dapat memberikan solusi dalam memahami materi, serta memberikan keaktifan, perhatian, belajar memecahkan masalah yang dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar.

Metodelogi Penelitian

a. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I tiga kali pertemuan yang diawali dengan pra siklus dan dilanjutkan dengan pertemuan pertama ke II dan ke III, siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan yang diawali dengan pertemuan pertama proses belajar mengajar dan pertemuan ke dua pelaksanaan evaluasi .Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu empat bulan ,yaitu mulai dari

tanggal , 11 Januari sampai dengan 26 april 2018.

b. Prosudur Penelitian

Prosudur penelitian ini ditetapkan dalam dua siklus yang dilakukan dari prasiklus mulai dari perencanaan , pelaksanaan, observasi, analisis/refleksi hingga sampai pada siklus ke dua.

Pelaksanaan Siklus I

Siklus ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan , dimana setiap pertemuan beralokasi 2 jam pelajaran atau 2 x 35 menit . Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn dalam materi berorganisasi dengan menerapkan methode *Cooperatif Learning* , sehingga peneliti merencanakan :

- a) Membuat Sknario Pembelajaran
- b) Membuat format Pembelajaran
- c) Menyiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran
- d) Membuat alat / instrumen penilaian
- e) Merancang tehnik Penilaian

- f) Menyiapkan lembar pengamatan guru.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dimulai dari prasiklus, yang dilaksanakan masing-masing kelas selama kurun waktu 2 jam, dan dilaksanakan pada bulan maret. Tahap I dilaksanakan pada setiap hari rabu minggu ke 2, ke 3, dan ke 4 tanggal 08 Maret 2018, tanggal 15 maret 2018 dan tanggal 22 maret 2018. Adapun pelaksanaan pembelajaran dijelaskan seperti langkah-langkah berikut ini:

1. Guru penjelasan sederhana tentang Organisasi
2. Guru mengajak siswa menyebutkan berbagai organisasi
3. Guru memberikan penjelasan sederhana tentang manfaaf berorganisasi
4. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok
5. Guru menjelaskan cara untuk mengisi lembar kerja siswa
6. Guru membagi lembar kerja siswa
7. Setiap kelompok menunjuk salah satu anggota untuk

mempersentasikan dimuka kelas

8. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan dan menghargai pendapat teman
9. Guru membimbing siswa mempersentasikan dari hasil tanggapan masing-masing kelompok
10. Guru membrikan tanggapan dan penguatan terhadap semua kelompok.

Observasi

Pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap pelaksanaan PTK ini maka peneliti menitik beratkan pada penggunaan metode *cooperatip learniing*, dan hasil yang diperoleh dengan menggunakan tes subyektif pada akhir siklus. Data yang diperoleh berupa angka mengenai nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang diterapkan setelah diterapkan methode *Cooperatif learning* dalam peroses pembelajaran PPKn ,jumlah Soal yang diberikan dalam tes ini adalah 10 soal tipe pilihan ganda. Pengelompokan nilai siswa pada siklus I lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Pengelompokan nilai siklus I

No	Kriteria	Rentang Nilai	Frekwensi
1	Kurang Sekali	< 59	8
2	Kurang	60 – 69	10
3	Cukup	70 – 79	3
4	Baik	80 – 89	6
5	Baik Sekali	90 >	-

Analisis Data dan Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil belajar PPKn materi berorganisasi dengan menggunakan metode *cooperatif learning* pada siswa kelas SMPN 1 Jerowaru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan metode *cooperatif learning*. Pada tahap ini peneliti mengadakan kegiatan sebagai berikut :

1. Mengamati tehnik model pembelajaran yang di lakukan .
2. Mengidentifikasi masalah yang timbul.
3. Merumuskan alternative tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.
4. Menyusun rencana untuk pertemuan minggu berikutnya.

Jurnal Elkatarie

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial - Vol. 2, No. 1, Oktober-April 2019

Siklus II

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II, meliputi ;Perencanaan ,pelaksanaan,obsevasi dan analisis refleksi. Secara lebih rinci diuraikan sebagai berikut.

Perencanaan Siklus II

- 1.Merancang tehnik yang akan dilakukan dalam pembelajaran
- 2.Membuat format pembelajatron
- 3.Menyiapkan alat dan sumber bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- 4.Menyiapkan alat penilaian / instrumen penilaian
- 5.Menyiapkan Format penilaian.

Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 29 Maret 2017 pembelajaran awal dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dalam proses, dan pertemuan II dilaksanakan hari rabu tanggal 5 april 2017 dalam bentuk evaluasi /ulangan. Langkah – langkah yang dilakukan pada pertemuan II siklus II sebagai berikut :

1. Guru memberikan penjelasan sederhana tentang organisasi
2. Mengajak siswa menyebutkan berbagai organisasi
3. Guru memberika penjelasan sederhana tentang mamfaat berorganisasi
4. Guru membagi siswa menjadi kelompok –kelompok
5. Guru menjelaskan cara untuk mengisi lembar kerja siswa
6. Guru membagikan lembar kerja siswa
7. Setiap kelompok menunjuk salah satu anggota untuk mempersentasikan dimuka kelas
8. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan dan menghargai hasil pekerjaan teman
9. Guru membimbing siswa mempersentasikan dan hasil tanggapan masing-masing kelompok
10. Guru memberikan tanggapan dan penguatan terhadap semua kelompok

Observasi

Pengamatan yang dilakukan peneliti menitik beratkan pada penggunaan methode *cooperatif learning* , dan hasil yang diperoleh dengan menggunakan bentuk tes subyektif pada akhir siklus. Data yang diperoleh berupa angaka mengenai nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkan methode *cooperatif learning* dalam proses pembelajaran PKn dengan materi contoh berorganisasi disekolah dan masyarakar beserta fungsinya .

Hasil belajar siswa pada siklus II ini dapat dikelompokkan berdasarkan rentang nilainya. Pengelompokan nilai siswa pada siklus II untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kriteria	Rentang Nilai	Frekwansi
1	Kurang Sekali	< 59	-
2	Kurang	60 – 69	3
3	Cukup	70 – 79	13
4	Baik	80 – 89	7

5	Baik Sekali	90 >	4
---	----------------	------	---

Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap hasil observasi dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji apakah pembelajaran PPKn materi berorganisasi menggunakan metode *cooperatif learning* cocok atau tidak dalam pembelajaran PPKn kelas 5, atau mungkin melihat kendala – kendala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung berkaitan dengan hasil belajar yang dicapai siswa. Dalam hal ini kalau kita melihat dari hasil pada siklus I dengan siklus II memuaskan, meskipun demikian perlu untuk meneliti dan memperdalam pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan cara lain pula.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dengan menggunakan pendekatan model *cooperatif learning* di kelas SMPN 1 Jerowaru terjadi peningkatan prestasi hasil

belajar dengan menggunakan model pembelajaran ini memang dibutuhkan untuk membantu siswa dalam pelajaran Pendidikan

kewarganegaraan yang diukur dari skor rata-rata aktivitas belajar dan aktivitas kerja sama menunjukkan bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah 62 dengan klasikal cukup aktif, dan pada siklus II adalah 78 dengan klasikal aktif, berarti ada peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II, karena siswa diberikan keleluasan dalam berpartisipasi aktif saat melakukan aktivitas pembelajaran

Hasil evaluasi belajar sudah baik walaupun masih ada siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan, namun nilai siswa rata-rata kriteria bahkan melebihi dari tingkat ketuntasan. Berdasarkan hasil belajar siswa yang berkaitan dengan upaya meningkatkan hasil belajar materi berorganisasi mata pelajaran PKN menggunakan metode *cooperatif learning* ditunjukkan dengan nilai rata-rata diatas ketuntasan, yang dilaksanakan pada siklus II adalah 78

termasuk kategori baik dan ketuntasan belajarnya adalah 94,80, %.

Untuk melihat suatu perbandingan dari masing-masing siklus yang peneliti gambarkan sesuai dengan hasil yang di capai baik siklus I maupun siklus II merupakan hasil antar siklus digambarkan dalam tabel berikut ini;

Tabel Hasil siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	tidak
1	Ahmad Yusuf	50		V
2	Arman Dwi Ilham	60		V
3	Dana Maulana	60		V
4	Ezi Putrawan	80	V	
5	Halimah	60		V
6	Huswatun Hasanah	60		V
7	Hasniati	80	V	
8	Hirfandi	70	V	
9	Ida	60		V

	Handayani			
10	Jefrian Abdullah	60		V
11	Lilis Cahyani	60		V
12	Muh,Irwan Hadi	50		V
13	Muh Riski Maulidi	80	V	
14	Nurul Suhada	40		V
15	Nurhidayah	80	V	
16	Rani Rahmawati	40		V
17	Rozali	90	V	
18	Riyan Sahasbi	90	V	
19	Suriani	50		V
20	Wahyu Ade Sastrawan	60		V
21	Yeni Regina	70	V	
22	Wendi Aulia Febrian	40		V
23	Legina Fatmawati	50		V
24	Nur azizah	70	V	

25	Evi Susanti	70	V	
26	Nurul Aini	40		V
27	Sandi Hariawan	60		V
Jumlah		1680	10	17
Rata-rata		62	37	63

Keterangan :

- Tuntas: $\frac{10 \times 100}{27} = 37$
- Belum Tuntas: $\frac{17 \times 100}{27} = 63$

Tabel Hasil Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	tidak
1	Ahmad Yusuf	80	V	
2	Arman Dwi Ilham	70	V	
3	Dana Maulana	90	V	
4	Ezi Putrawan	90	V	
5	Halimah	80	V	
6	Huswatun	80	V	

	Hasanah			
7	Hasniati	80	V	
8	Hirfandi	70	V	
9	Ida Handayani	70	V	
10	Jefrian Abdullah	70	V	
11	Lilis Cahyani	70	V	
12	Muh,Irwan Hadi	60		V
13	Muh Riski Maulidi	80	V	
14	Nurul Suhada	60		V
15	Nurhidayah	80	V	
16	Rani Rahmawati	70	V	
17	Rozali	90	V	
18	Riyan Sahasbi	90	V	
19	Suriani	70	V	
20	Wahyu Ade Sastrawan	70	V	
21	Yeni Regina	70	V	

22	Wendi Aulia Febrian	60		V
23	Legina Fatmawati	70	V	
24	Nur azizah	70	V	
25	Evi Susanti	70	V	
26	Nurul Aini	80	V	
27	Sandi Hariawan	70	V	
Jumlah		2560	24	3
Rata-rata		94,80	89	11

Keterangan :

- Tuntas: $\frac{24}{27} \times 100 = 89$

- Belum Tuntas: $\frac{11}{27} \times 100 = 11$

Perbandingan prestasi belajar pada siklus I dan II

No	Nama siswa	Nilai hasil tes		Perbandingan
		Siklus I	Siklus II	
1	Ahmad	50	80	30

	Yusuf			
2	Arman Dwi Ilham	60	70	10
3	Dana Maulana	60	90	30
4	Ezi Putrawan	80	90	10
5	Halimah	60	80	20
6	Huswatu n Hasanah	60	80	20
7	Hasniati	80	80	0
8	Hirfandi	70	70	0
9	Ida Handaya ni	60	70	10
10	Jefrian Abdullah	60	70	10
11	Lilis Cahyani	60	70	10
12	Muh,Irw an Hadi	50	60	10
13	Muh Riski Maulidi	80	80	0
14	Nurul Suhada	40	60	20

15	Nurhidayah	80	80	0		Hariawan				
16	Rani Rahmawati	40	70	30		Jumlah Nilai		1680	2560	880
17	Rozali	90	90	0		nilai tertinggi		90	90	0
18	Riyan Sahasbi	90	90	0		Nilai Terendah		40	60	20
19	Suriani	50	70	20		Rata-Rata / %		65	75	10
20	Wahyu Ade Sastrawan	60	70	10						
21	Yeni Regina	70	70	0						
22	Wendi Aulia Febrian	40	60	20						
23	Legina Fatmawati	50	70	20						
24	Nur azizah	70	70	0						
25	Evi Susanti	70	70	0						
26	Nurul Aini	40	80	40						
27	Sandi	60	70	10						

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan. *Pertama*, penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dengan penerapan metode *cooperatif learning*. Selain daripada itu, di dalam proses pembelajaran masih ditemukan beberapa masalah atau hambatan terhadap guru maupun siswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus pertama dan siklus kedua, dimana dalam setiap siklus terdiri atas perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Jerowaru pada semester kedua tahun pelajaran 2018/2019. Pengumpulan data pada siklus satu dan siklus dua menggunakan tes subyektif atau pilihan ganda yang dibuktikan dengan analisis serta hasil dari observasi peneliti dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian di lokasi penelitian mengalami peningkatan sebesar 37%. Hasil belajar siswa rata-rata mencapai 62 menjadi 89 hasil ini mengalami peningkatan sebesar 27%.

Daftar Pustaka

- A. Malik Fadjar. 1999. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Fajar Dunia.
- Andayani, dkk. 2010. *Pemantapan Kemampuan Profesioanl*. Jakarta: Universitas Terbuka,
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Anjin,
- Zaenal. 1990. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Aswani, Zainul. 2005. *Komputer dan media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- BNSP. 2006. *Standar isi Kompetensi dasar mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan SD Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Gatot, Muhsetyo dkk. 2007. *Pembelajaran PKn*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyani, Sumantri, dan Nana Syodih. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Samsudin, Abin. 2004. *Profesi Keguruan 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Setiati, Rahayuningsih Fajar. 2008. *PKn SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Suciati, dkk. 2004. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahyudi Duin, dan Supaiyati, Ishak. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, I.G.A.K. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Winartaputra, Udin s.dkk. 2006. *Materi dan Pembelajaran PKn SD* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra , dkk. 2004. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.